

Dilla Yunia Pramunita. NIM 200331100012. Pengembangan Produk Jamu Madura Merk Butiran Delima Menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (Studi Kasus PT Firdaus Kurnia Indah, Bangkalan). Di bawah bimbingan **Dian Farida Asfan, S.T., M.T.** dan **Dr. Iffan Maflahah, S.TP., M.Si.**

ABSTRAK

Jamu merupakan minuman khas yang dipercaya masyarakat Indonesia memiliki banyak manfaat seperti dapat menjaga kesehatan, kebugaran, dan kecantikan. Peluang jamu yang sedang dikembangkan adalah jamu Madura, pulau yang terkenal dengan potensi jamu dengan ramuan khasnya. PT Firdaus Kurnia Indah merupakan salah satu industri jamu yang beroperasi di wilayah Bangkalan. PT Firdaus Kurnia Indah memiliki berbagai macam jamu dengan berbagai macam khasiat. Dari berbagai macam produk yang dibuat, Butiran Delima yang mengalami penurunan penjualan serta permintaan konsumen yang semakin menurun. Oleh karena itu, PT Firdaus Kurnia Indah perlu mengetahui keinginan konsumen terhadap produk Butiran Delima untuk memenuhi kebutuhan para konsumennya. Adanya permasalahan tersebut, maka salah satu upaya untuk membantu PT Firdaus Kurnia Indah adalah melakukan penelitian pengembangan produk. Salah satu cara pengembangan produk menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui atribut kebutuhan konsumen serta persyaratan teknis untuk pengembangan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut-atribut yang menjadi kebutuhan konsumen terdiri dari 7 atribut kebutuhan konsumen dan 9 persyaratan teknis. Adapun 7 atribut kebutuhan konsumen yang meliputi harga produk terjangkau, produk mudah didapatkan, bentuk produk spray atau cair, kemasan produk praktis, produk mudah dipakai, tekstur tidak keras, dan produk higienis. Pada persyaratan teknis terdapat 9 atribut yang meliputi minimasi biaya produksi, perluasan jangkauan distribusi produk, variasi bentuk produk, kebersihan lingkungan kerja, kebersihan karyawan, mesin pulur, bahan dan model kemasan, bahan baku, dan penyimpanan produk.

Kata kunci : *Butiran Delima, Jamu, Pengembangan Produk, QFD*

Dilla Yunia Pramunita. NIM 200331100012. Product Development of Madura Herbal Medicine Product Butiran Delima Using the Quality Function Deployment Method (Case Study of PT Firdaus Kurnia Indah, Bangkalan). Under the guidance of **Dian Farida Asfan, S.T., M.T.** and **Dr. Iffan Maflahah, S.TP., M.Si.**

ABSTRACT

Jamu is a typical drink that Indonesian people believe has many benefits, such as maintaining health, fitness and beauty. The herbal medicine opportunity that is being developed is Madura herbal medicine, an island which is famous for its herbal medicine potential with its unique ingredients. PT Firdaus Kurnia Indah is one of the herbal medicine industries operating in the Bangkalan area. PT Firdaus Kurnia Indah has various kinds of herbal medicine with various benefits. Of the various products made, Butiran Delima are experiencing a decline in sales and consumer demand is increasingly decreasing. Therefore, PT Firdaus Kurnia Indah needs to know consumer desires for Butiran Delima products to meet the needs of its consumers. Due to these problems, one effort to help PT Firdaus Kurnia Indah is to conduct product development research. One way of product development uses the Quality Function Deployment (QFD) method. The aim of the research is to determine the attributes of consumer needs and technical requirements for product development. The research results show that the attributes that consumers need consist of 7 consumer needs attributes and 9 technical requirements. There are 7 attributes of consumer needs which include affordable product prices, easy to obtain products, spray or liquid product forms, practical product packaging, easy to use products, non-hard textures, and hygienic products. In the technical requirements there are 9 attributes which include minimizing production costs, expanding product distribution range, product form variations, cleanliness of the work environment, employee cleanliness, milling machines, packaging materials and models, raw materials, and product storage.

Keywords : Butiran Delima, Jamu, Product Development, QFD